

TIN DAN ZAITUN DALAM AL-QUR'AN

(Telaah Penafsiran Surat *al-Tin* Ayat 1 Serta Korelasinya dengan Sains)



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR

SARJANA AGAMA (S. Ag)

Oleh:

Siti Munawaroh

NIM. 15530047

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019



Dosen : Drs. H. Muhammad Yusron, M. A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Siti Munawaroh
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Siti Munawaroh
NIM	:	15530047
Jurusan/Prodi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi	:	Tin dan Zaitun dalam al-Qur'an (Telaah Penafsiran Surat <i>al-Tīn</i> ayat 1 Serta Korelasinya dengan Sains)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 September 2019.
Pembimbing

Drs. H. Muhammad Yusron, M. A.
NIP. 1955072 198103 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 15530047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Harapan Indah, Rt. 05 Rw. 09, no. 33, Medan Satria, Bekasi Barat.
Alamat di Jogja : Jl. Glagahsari no. 26, Moza Kos, Umbulharjo, Warungboto, Yogyakarta.
Telp/Hp : 089611263440
Judul : **Tin dan Zaitun dalam al-Qur'an** (Telaah Penafsiran Surat *al-Tin* Ayat 1 Serta Korelasinya dengan Sains)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 September 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Munawaroh
NIM. 15530047

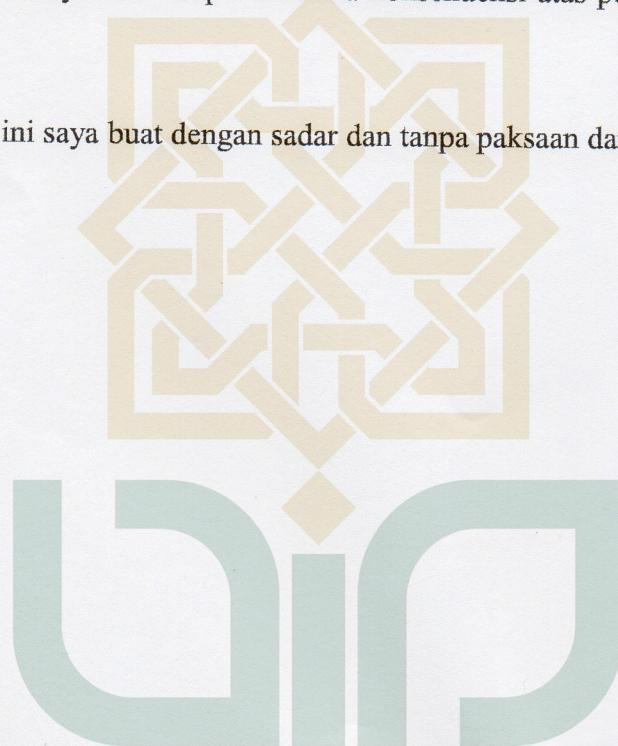
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 15530047
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan siap menerima konsekuensi atas pemakaian jilbab pada foto ijazah.

Pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 10 September 2019

Yang menyatakan,



Siti Munawaroh
NIM. 15530047



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B.2836/Un.02/DU/PP.05.3/9/2019

Tugas Akhir dengan judul : **TIN DAN ZAITUN DALAM AL-QUR'AN**
(Telaah Penafsiran Surat al-Tin Ayat 1 serta
Korelasinya dengan Sains)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SITI MUNAWAROH

Nomor Induk Mahasiswa : 15530047

Telah diujikan pada : Selasa, 17 September 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : 95/A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Muhammad Yusron, M.A
NIP. 19550721 198103 1 004

Penguji II

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Yogyakarta, 17 September 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto:

You can if you want



Persembahan

Bagi teman-teman yang berkenan
meluangkan waktunya untuk membaca
tulisan ini, saya persembahkan karya ini
untukmu



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es titik di bawah
ض	đad	đ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	za	z	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعَّدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah fathah dammah	Ditulis ditulis ditulis	I a u
-------	----------------------------	-------------------------------	-------------

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بینکم	Ditulis ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
للن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلٰمُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰياءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى أَهٰلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah ﷺ yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah ﷺ yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “TIN DAN ZAITUN DALAM AL-QUR’AN (TELAAH PENAFSIRAN SURAT *AL-TIN* AYAT 1 SERTA KORELASINYA DENGAN SAINS).” Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Terimakasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Sukardi, dan Ibunda Fatimah, kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, semoga kalian sehat selalu dan akan selalu berada di dalam lindungan Allah SWT. Kakak-kakak penulis, Cecep Sugandi, Ahmad Fahruddin, Supriyanti, dan Dini Rosmawati, serta seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan

materinya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa juga untuk keponakan-keponakan penulis yang lucu, semoga kalian bisa tumbuh menjadi anak yang soleh/sholehah, dan dapat membanggakan kedua orangtua kelak, amin.

2. K.H. Noer Alie, selaku *Murabbi Ruhina*, yang senantiasa menjadi motivasi dan membimbing kerohanian penulis.
3. Para guru-guru yang telah membimbing penulis dari mulai belajar membaca dan mengaji, hingga menjadi seperti sekarang ini. Terimakasih banyak, jika bukan karna ilmu yang telah kalian berikan, mungkin penulis tidak akan bisa menjadi seperti sekarang ini.
4. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Alim Roswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
7. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur‘andan Tafsir dan juga Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
8. Dr. Afdawaiza M.Ag selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur‘andan Tafsir.
9. Drs. H. Muhammad Yusron, M. A. sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
10. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
11. Teman-teman seperjuangan tugas akhir, dan sabahat-sabat penulis tercinta: Kaka Sofie, Vilda, Safa, Sikha, Fitri, Qiyan, Dwi. Geng Anti Oleng, anak Mall, temen-

temen ngopi, yang biasa menjadi penghibur penulis disaat penulis suntuk dan lelah. Berbagi cerita, saling berdiskusi bertukar fikiran. Dan tak lupa pula terimakasih buat temen-temen travelling yang udah mendukung penulis untuk menyalurkan hobinya.

12. Seluruh pihak yang ikut andil dalam membantu penulis menyusun skripsi ini, khususnya: Ka Imam, Haris, Syafiq. Memang ga rugi punya temen kaya kalian 😊
13. Teman-teman IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam proses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 10 September 2019

Penulis,

Siti Munawaroh
Nim. 15530047

ABSTRAK

Ada begitu banyak sisi kemukjizatan al-Qur'an, baik itu dari segi keindahan bahasa dan susunannya, maupun dari segi makna dan isyarat-isyarat yang terkandung di dalamnya. Salah satu isyarat yang ada di dalam al-Qur'an ialah isyarat-isyarat yang menunjukkan kepada kemukjizatan ilmiah. Hal ini menjadi suatu pemberitaan al-Qur'an yang faktanya juga dapat dibuktikan dengan ilmu eksperimental, yang belum bisa dicapai pada zaman dahulu, karena keterbatasan sarana manusia ketika diturunkannya al-Qur'an saat itu. Al-Qur'an memanglah bukan kitab sains, dan Allah pun tidak pernah memberikan statement saintifik di dalam al-Qur'an. Namun, ada begitu banyak ayat-ayat al-Qur'an yang kiranya dapat menjadi isyarat-isyarat kajian sains (ilmu pengetahuan). Seperti yang terdapat dalam fokus penelitian ini, terkait dengan tin dan zaitun dalam surat *al-Tīn* ayat 1. Sifat dari penelitian ini ialah kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan kepada kualitas data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis. Dengan demikian, data-data mengenai penafsiran surat *al-Tīn* ayat 1, serta berbagai macam kelebihan tin dan zaitun dari segi penafsiran dan juga sains, berikut alasan penggunaan kedua buah tersebut sebagai sumpah, dapat diuraikan secara deskriptif kemudian di analisis untuk menemukan korelasinya.

Selanjutnya, hasil yang telah didapat dari penelitian ini, dengan mengambil acuan 7 kitab tafsir, beberapa buku dan jurnal sains, serta teori kemukjizatan ilmiah dan teori *aqsam* al-Qur'an milik Bint al-Syati', maka dapat disimpulkan bahwa tin dan zaitun dalam surat *al-Tīn* ayat 1 ini menurut beberapa mufasir dapat diartikan sebagai tumbuhan atau buah-buahan, dan dapat diartikan pula sebagai nama dari suatu tempat tertentu. Diartikan sebagai nama tumbuhan atau buah-buahan, karena memang buah ini sudah sering dikonsumsi sejak dahulu dan termasuk ke dalam golongan buah yang populer. Sedangkan, jika diartikan sebagai nama dari suatu tempat tertentu, maka yang dimaksud dengan tin dan zaitun disini ialah dua jenis bukit yang ada di Damaskus dan juga Palestina. Atau bisa juga diartikan bahwa kedua buah ini sesungguhnya memberikan isyarat kepada fase-fase kehidupan di masa lalu yang berkaitan dengan para nabi, yakni tin mengisyaratkan kepada fase kehidupan Nabi Adam dan istrinya, sedangkan zaitun mengisyaratkan kepada fase kehidupan Nabi Nuh. Kemudian, alasan penggunaan tin dan zaitun sebagai objek yang dijadikan sumpah (*muqsam bih*) jika menggunakan teori Bint al-Syati', itu artinya kedua buah ini digunakan sebagai objek sumpah, guna untuk menarik perhatian, karena keduanya merupakan bentuk gambaran bersifat fisik dan realita konkret, yang setiap hari dapat disaksikan dengan indra penglihatan manusia, sebagai perbandingan yang bersifat nyata dengan sesuatu yang abstrak. Dari segi keistimewaannya sendiri, tin dan zaitun ini tergolong ke dalam jenis makanan sehat, pohon dari buah-buahan ini juga dapat tumbuh dimanapun dan tidak perlu perawatan ekstra, ia juga termasuk dalam golongan pohon tertua dengan jangka hidup yang panjang. Selain itu, tin dan zaitun juga dapat dijadikan sebagai obat-obatan karena mengandung begitu banyak gizi, serta di dalamnya juga banyak ditemukan zat senyawa aktif yang dapat menghasilkan antioksidan, guna melawan serangan radikal bebas yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit, seperti liver, diabetes, kencing batu, hingga penyakit mematikan seperti kanker.

Kata Kunci: *Tin, Zaitun, Korelasi, Mukjizat, Ilmiah, Aqsam, Sains.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PEMAKAIAN JILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: MUKJIZAT ILMIAH AL-QUR'AN DAN TEORI TERKAIT	13
A. Mukjizai Ilmiah Al-Qur'an.....	13
1. Definisi Mukjizat Ilmiah al-Qur'an.....	13
2. Penggambaran Terkait Mukjizat Ilmiah al-Qur'an	17
3. Kaidah Kajian Mukjizat Ilmiah al-Qur'an.....	18
4. Faedah Kajian Mukjizat Ilmiah al-Qur'an.....	20
B. Teori <i>Aqsam</i> al-Qur'an	20
1. Definisi Aqsam al-Qur'an	20
2. Unsur-Unsur Aqsam al-Qur'an	22

3. Faedah Aqsam al-Qur'an.....	24
BAB III: TIN & ZAITUN MENURUT SAINS SERTA PENAFSIRANNYA DALAM SURAT <i>AL-TIN</i> AYAT 1 MENURUT BEBERAPA MUFASIR	26
A. Tin Menurut Sains	26
1. Sekilas Terkait Tin (<i>Ficus Carica L.</i>)	26
2. Klasifikasi Tin	28
3. Morfologi Tin	29
4. Kandungan tin	31
5. Manfaat Tin	34
B. Zaitun Menurut Sains.....	36
1. Sekilas Terkait Zaitun (<i>Olea Europea</i>)	36
2. Klasifikasi Zaitun	38
3. Morfologi Zaitun	39
4. Kandungan Zaitun	39
5. Manfaat Zaitun	42
C. Tin dan Zaitun dalam Surat <i>al-Tin</i> Ayat 1 Menurut Beberapa Mufasir	45
1. Deskripsi Surat <i>al-Tin</i> Ayat 1	45
2. Tafsir Kosa Kata.....	48
3. Penafsiran Surat <i>al-Tin</i> Ayat 1Menurut Beberapa Mufasir.....	50
BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN TIN & ZAITUN DALAM SURAT <i>AL-TIN</i> AYAT 1 MENURUT BEBERAPA MUFASIR SERTA KORELASINYA DENGAN SAINS	67
A. Sumpah Allah Dengan Tin dan Zaitun dalam Surat <i>al-Tin</i> Ayat 1	67
B. Penafsiran Surat <i>al-Tin</i> Ayat 1 Serta Korelasinya dengan Sains	72
BAB V: PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup, tentunya setiap individu tidak pernah bisa terlepas dari segala kebutuhan pokok (*primer*) seperti sandang, pangan, dan papan. Pangan atau makanan menjadi satu dari tiga kebutuhan pokok yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup setiap makhluk, khususnya bagi manusia itu sendiri. Namun tak sembarang, karena masalah makanan ini bisa menjadi masalah yang sangat serius jika tidak pandai dalam memilihnya. Di dalam Islam, khususnya dalam al-Qur'an, perihal makanan telah diatur dengan sangat detail. Mulai dari makanan yang diharamkan hingga makanan yang dianjurkan untuk dimakan.¹ Salah satu jenis makanan yang memiliki keistimewaan tersendiri dan dianjurkan untuk dimakan ialah beragam jenis buah-buahan.

Buah menjadi salah satu jenis makanan yang dianjurkan untuk dimakan oleh al-Qur'an, karena buah merupakan jenis makanan yang kaya akan vitamin, tinggi serat, serta mudah dicerna dan diserap oleh tubuh.² Ada sekitar 6 jenis buah-buahan di dunia yang tertera dalam al-Qur'an, diantaranya yaitu; **kurma** (Q.S. *al-Baqarah* (2): 266), **anggur** (Q.S. *al-Baqarah* (2): 266), **delima** (Q.S. *al-An'ām* (6): 99), **pisang** (Q.S. *al-Wāqi'ah*

¹Abdul Basith Muhammad Sayyid, *Rahasia Kesehatan Nabi* (Solo: Penerbit Tiga Serangkai, 2004), hlm. 16.

²Nadiyah Thayyarah, *Buku Pintar Sains dalam al-Qur'an* (Jakarta: Penerbitzaman, 2013), hlm. 888.

(56): 29), **tin** (Q.S. *al-Tīn* (95): 1), dan yang terakhir yaitu **zaitun** (Q.S. *al-An'ām* (6): 99).³

Al-Qur'an berbicara terkait dengan hal tersebut, karena al-Qur'an yang biasa juga disebut dengan *ayat qauliyah* (tanda kekuasaan Allah yang tertulis) memang tidak bisa terlepas dan terpisahkan dari *ayat kauniyah* (tanda kekuasaan Allah yang tercipta).⁴ Hal ini dimaksudkan agar manusia mengetahui secara yakin bahwa di balik semua fenomena alam dengan segala ciptaan yang ada di dalamnya, tentu ada sang maha pencipta yang mengatur segala-galanya dengan bijaksana. Walaupun, dalam wahyunya Allah SWT tidak pernah membuat statement saintifik, akan tetapi jika tanda-tanda tersebut dapat dipahami dengan benar maka akan mengantarkan manusia kepada kebenaran tertinggi yaitu Allah SWT.⁵ Ada sekitar 750 ayat al-Qur'an yang berbicara tentang tanda-tanda kekuasaan Allah yang tercipta (*ayat kauniyah*),⁶ yang sebagian besar saling terkait antara satu dengan yang lainnya.

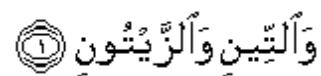
Dari keenam buah yang tertera di dalam al-Qur'an, ada dua jenis buah yang sangat menarik perhatian. Karena, kedua buah ini dijadikan sebagai sumpah oleh Allah SWT atas ciptaannya, dan salah satu dari keduanya juga diabadikan sebagai nama surat yang terdapat di dalam al-Qur'an. Kedua buah istimewa tersebut ialah buah tin dan zaitun, Sebagaimana yang disebutkan dalam firman-Nya Q. S. *al-Tīn* (95): 1 berikut ini:

³ Apriadi Fauzan, "Tumbuh Tumbuhan dan Buah Buahan dalam al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm. 56.

⁴ Agus Purwanto, *Ayat-Ayat Semesta: Sisi-sisi al-Qur'an yang Terlupakan* (Bandung: Penerbit Mizan, 2015), hlm. 31.

⁵ Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 1.

⁶ Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Qur'an*, hlm. 39.



“Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,”⁷

Kedua buah ini jelas memiliki keistimewaan dan rahasianya masing-masing, bahkan Rasulullah SAW menyebut bahwa buah tin adalah buah yang turun dari surga,⁸ sedangkan zaitun adalah buah yang diberkahi.⁹

Dari segi penafsiran sendiri kata tin dan zaitun pada surat *al-Tin* ayat 1 banyak diperselisihkan oleh para ulama. Sebagian ulama ada yang berpendapat bahwa tin dan zaitun disini dipahami sebagai nama tempat, karena mereka merujuk kepada ayat 2 dan 3 yang menunjukan kepada dua tempat dimana Nabi Musa a.s, dan Nabi Muhammad SAW menerima wahyu. Namun, tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa tin dan zaitun disini ialah jenis tumbuhan atau buah tertentu. Karena mereka cenderung mengaitkan ayat ini dengan ayat 4 yang menyatakan bahwa manusia telah diciptakan oleh Allah dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Menurut mereka, Allah bersumpah dengan menggunakan kedua buah ini karena keduanya memiliki banyak manfaat sehingga dapat dijadikan sebagai suatu isyarat bahwa manusia yang diciptakan oleh Allah itu juga memiliki potensi untuk dapat memberi banyak manfaat sebagaimana halnya dengan kedua buah tersebut, yaitu tin dan zaitun.¹⁰

⁷Mushaf al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI (Bandung: Sygma Publishing, 2011).

⁸Zaghul An-Najjar, *Sains dalam Hadis* terj. Zainal Abidin (dkk.) (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 222.

⁹Zaghul An-Najjar, *Sains dalam Hadis* terj. Zainal Abidin (dkk.), hlm. 229.

¹⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 15, hlm. 432-433.

Pohon tin (*ficus carica*) merupakan salah satu anggota tumbuhan yang bernama *famili maraceae*. Dengan keistimewaannya yaitu dapat hidup dan tumbuh di daerah yang kering dan dapat menyimpan air.¹¹ Sebuah riset dari *California tin Advisory Board* menyatakan, bahwa tin merupakan buah alami yang paling banyak mengandung zat-zat penting. Maka dari itu, buah tin layak mendapatkan perhatian khusus.¹² Sedangkan zaitun (*olea europaea*) merupakan salah satu anggota tumbuhan yang bernama *famili oleaceae*.¹³ Pohonnya banyak ditanam, dan semua yang terkandung di dalamnya memiliki banyak sekali manfaat mulai dari minyak, kayu, daun, dan buahnya. Buah zaitun terdiri atas lebih kurang 67% air, 23% minyak, 5% protein, dan 1% mineral. Zaitun mengandung berbagai macam vitamin karena ia memuat minyak yang mengandung vitamin A, E, dan D.¹⁴

Semua isyarat yang telah ada ini jelas bukan semata-mata muncul sebagai pemberitaan fakta ilmiah secara langsung, melainkan sebagai bagian dari agama, karena proses ilmiah selalu memberikan kesempatan kepada manusia untuk berijtihad dan menggunakan akalnya secara terus-menerus dari generasi ke generasi untuk mengungkap berbagai macam rahasia yang tersembunyi dibalik kitab Allah SWT.¹⁵ Di dalam al-Qur'an ada satu ayat yang berbicara terkait dengan buah tin yaitu Q.S. *al-Tin* (95): 1. Sedangkan,

¹¹Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 10.

¹²Zaghlul An-Najjar dan Abdul Daim Kahil, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah al-Qur'an dan Hadis* terj. IKAPI (Jakarta: Lentera Abadi, 2012), hlm. 67.

¹³Nur Khasanah. "Kandungan Buah-Buahan dalam al-Qur'an: Buah Tin, Zaitun, Delima, Anggur, dan Kurma Untuk Kesehatan", *Jurnal Phenomenon*, Vol. 1 No. 1, Juli 2011, hlm. 8.

¹⁴Abdul Basith Muhammad Sayyid, *Rahasia Kesehatan Nabi* (Solo: Penerbit Tiga Serangkai, 2004), hlm. 117.

¹⁵Zaghlul An-Najjar, *Sains dalam Hadis* terj. Zainal Abidin (dkk.) (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. Xxix.

ada sekitar tujuh ayat yang berbicara terkait dengan buah zaitun yaitu terdapat dalam Q.S. *al-An'ām* (6): 99, Q.S. *al-An'ām* (6): 141, Q.S. *al-Nahl* (16): 11, Q.S. *al-Mu'mīn* (23): 20, Q.S. *al-Nūr* (24): 35, Q.S. 'Abasa (80): 29, Q.S. *al-Tīn* (95): 1.¹⁶ Dilihat dari banyaknya ayat dan begitu besarnya perhatian al-Qur'an terhadap beragam ciptaannya, khususnya kepada kedua buah ini, maka penelitian ini akan difokuskan kepada penafsiran terkait dengan buah tin dan zaitun yang terdapat di dalam surat *al-Tīn* ayat 1, berikut alasan dari penggunaannya sebagai sumpah, serta rahasia dan kelebihan dari kedua buah tersebut yang dilihat dari segi penafsiran maupun sains, sehingga dapat ditemukan korelasi diantara keduanya. Dengan penuh harap bahwa manusia dapat selalu meningkatkan iman dan rasa syukurnya kepada Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi serta memfokuskan penelitian ini dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penjelasan beberapa mufasir terkait dengan Q.S. *al-Tīn* (95): 1?
2. Apa saja keistimewaan tin dan zaitun dalam Q.S. *al-Tīn* (95): 1 sehingga dapat dijadikan sebagai sumpah dalam al-Qur'an, serta bagaimana korelasinya dengan sains?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah dan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini jelas memiliki tujuan dan kegunaan, dan diantara beberapa tujuannya yaitu sebagai berikut:

¹⁶Apriadi Fauzan, "Tumbuh Tumbuhan dan Buah Buahan dalam al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm. 61-68.

1. Mengetahui penjelasan dari beberapa mufasir terkait dengan penafsiran Q.S. *al-Tīn* (95): 1
2. Mengetahui kelebihan atau keistimewaan dari tin dan zaitun dari sisi sains dan dari sisi al-Qur'an khususnya pada Q.S. *al-Tīn* (95): 1, sehingga dapat diketahui alasan penggunaan kedua buah tersebut sebagai sumpah di dalam al-Qur'an
3. Untuk mendeskripsikan korelasi teori sains terhadap penafsiran Q.S. *al-Tīn* (95): 1

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk menambah wacana ilmiah dalam bidang pendidikan Islam, serta diharapkan dapat memberikan sentuhan yang berbeda terhadap khazanah keilmuan al-Qur'an.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi serta penjelasan secara langsung terkait dengan penafsiran Q.S. *al-Tīn* (95): 1 dan korelasinya terkait dengan sains.

D. Telaah Pustaka

Adapun telaah pustaka yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah kajian seputar literatur-literatur yang berkaitan dengan tema dari penelitian skripsi ini. Penulis telah melakukan serangkaian telaah kepada beberapa literatur-literatur terkait, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana nilai keautentikan dari penelitian ini. Dan dari beberapa literatur yang ada dan terkait dengan pembahasan penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Zaitun Menurut Al-Qur'an Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*, ditulis oleh Nur Aliah Binti Muid, Fakultas Ushuluddin Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2015. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *maudhu'i* yaitu menghimpun semua ayat-ayat tentang zaitun dalam al-Qur'an, serta disebutkan pendapat para mufasir dari klasik hingga kontemporer serta disebutkan juga berbagai macam manfaat-manfaatnya bagi kesehatan.
2. *Makna Tin Dan Zaitun Serta Implikasi Terhadap Aqsa Al-Qur'an Dalam Surah al-Tīn*, ditulis oleh Irum Mirfatur Royani, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017. Dalam penelitian ini penulis lebih mengkhususkan penjelasan kepada makna sumpah tin dan zaitun dalam surat *al-Tīn*, tidak terlalu menekankan kepada penafsiran ayat, serta tidak ada korelasinya sama sekali dengan teori sains.
3. *Keistimewaan Zaitun Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Analisis Penafsiran Surah al-Mukminun ayat 20)*, ditulis oleh Khilyatun Nisak, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Pada penelitian ini penulis menjelaskan beberapa keistimewaan zaitun menurut perspektif beberapa mufasir dan juga dari perspektif sains, yang dikhkususkan kepada surat *al-Mu'mīn* ayat 20.
4. *Tumbuh-Tumbuhan dan Buah-Buahan dalam al-Qur'an*, ditulis oleh Apriadi Fauzan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *maudhu'i* yaitu menghimpun semua ayat-ayat yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang terdapat di dalam al-Qur'an, serta manfaatnya bagi kehidupan manusia.

5. *Kandungan Buah-buahan Dalam Al-Qur'an: Buah Tin (Ficus Carica L), Zaitun (Olea Europea L), Delima (Punica Granatum L), Anggur (Vitis Vinivera L), dan Kurma (Pheonix Dacty-lifera L) Untuk Kesehatan* ditulis oleh Nur Khasanah, dalam *Journal Phenomenon* UIN Walisongo Semarang pada tahun 2011. Jurnal ini berisikan tentang penelitian penulis yang berkaitan dengan kandungan buah-buahan yang ada didalam al-Qur'an dan termasuk di dalamnya yaitu tin dan zaitun, dilihat dari segi ilmiah dan kedokteran.

Dari penelitian yang telah disebutkan di atas. Tidak ada kesamaan yang mendasar dengan penelitian yang akan dibahas. Ada sedikit kemiripan dengan skripsi ketiga, karena penelitian tersebut menggunakan pendekatan sains namun hanya terfokus kepada penafsiran buah zaitun yang terdapat pada surat *al-Mu'min* ayat 20. Sedangkan penelitian ini akan membahas seputar penafsiran tin dan zaitun yang terdapat di dalam surat *al-Tin* ayat 1, penggunaannya sebagai sumpah, serta korelasinya dengan ilmu pengetahuan (Sains).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang bersumber dari data-data kepustakaan berupa beberapa penafsiran terkait Q.S. *al-Tin* ayat 1, dan kelebihan tin dan zaitun dari segi ilmu pengetahuan (Sains). Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan kepada kualitas dari data-data yang

telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.¹⁷ Dengan demikian, data-data mengenai penafsiran Q.S. *al-Tīn* ayat 1 serta berbagai macam kelebihan tin dan zaitun dari segi penafsiran dan juga sains akan diuraikan secara deskriptif kemudian dianalisis untuk menemukan korelasi antara keduanya.

2. Sumber Data

- Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer ialah rujukan utama penulis dalam mengambil data penelitian. Sedangkan data sekunder ialah data yang membantu penelitian penulis selain dari data primer. Sumber data primer dari penelitian ini ialah al-Qur'an al-Karim dan terjemah al-Qur'an Kementerian Agama RI.¹⁸ Selain dari al-Qur'an dan terjemahannya, penulis juga mengambil data primer yang bersumber dari 7 kitab tafsir. Penulis memilih ketujuh kitab tafsir ini, dikarenakan penjelasan terkait dengan penafsiran surat *al-Tīn* ayat 1, baik itu dari sisi tafsir maupun sains terlihat cukup detail. Walaupun tidak semua tafsirnya bercorak tafsir ilmi, namun penjelasan ilmiah yang ada di dalam ketujuh kitab tafsir ini, kiranya cukup memadai untuk dijadikan sumber atau acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Ketujuh kitab tafsir tersebut diantaranya yaitu kitab *Tafsir Mafātih al-Ghaib* Karya Fakhruddin al-Razi, *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* Karya Ibnu

¹⁷Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.

¹⁸Mushaf al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI (Bandung: Sygma Publishing, 2011).

‘Asyūr, *Tafsir al Misbah* karya M. Quraish Shihab, *Tafsir fii Zhilalil al Quran* karya Sayyid Qutb, *Tafsir al-Azhar* Karya H. Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Juz ‘Amma* Karya Muhammad Abdurrahman, dan yang terakhir ialah *al-Qur'an dan Tafsirnya* karya Kementerian Agama RI.

- b. Sedangkan dari data sekunder yang ada, penulis mengambil dari beberapa literatur yang terkait dengan pembahasan penelitian ini, dan diantaranya yaitu *Tafsir Bint al-Syati'* karya ‘Aisyah ‘Abdurrahman, *Mukjizat al-Qur'an dan as-Sunnah Tentang Iptek* karya Abdul Majid bin Aziz al-Zindani, *Buku Pintar Sains dalam al-Qur'an* karya Nadiah Thayyarah, *Rahasia Kesehatan Nabi* karya Abdul Basith M, *Fenomena Flora dan Fauna* karya Imron Rossidy, *Sains dalam Hadis* karya Zaghlul an-Najjar, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah al-Qur'an dan Hadis* karya Zaghlul an-Najjar dan Abdul Daim Kahil, *Khasiat Minyak Zaitun* Karya Cal Orey, *Taksonomi Tumbuhan Dan Morfologi Tumbuhan* Karya Gembong Citrosoepomo *Kandungan Buah-buahan Dalam al-Qur'an: Buah Tin (Ficus Carica L), Zaitun (Olea Europea L), Delima (Punica Granatum L), Anggur (Vitis Vinivera L), dan Kurma (Pheonix Dacty-lifera L) Untuk Kesehatan* karya Nur Khasanah, *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial* karya Andi Rosadisastra.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan, yaitu:

- a. Mengumpulkan tafsir terutama yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
 - b. Mengumpulkan buku-buku sains atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tin dan zaitun seperti khasiat dari tin dan zaitun, manfaatnya serta rahasia dari kedua buah tersebut dan lainnya.
 - c. Membaca dengan cermat dan teliti sumber data primer dan data sekunder yang ada.
4. Teknik analisis Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah dekriptif-kualitatif. Data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya.

Jadi analisis yang dilakukan ini yaitu merupakan bentuk penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.¹⁹

Teknik ini akan menguraikan penafsiran dari beberapa mufasir dan para saintis secara sistematis dan analisis secara cermat. Maka metode yang cocok digunakan adalah tahlili yaitu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dari segala aspek. Diurutkan dari awal surat hingga akhir surat sesuai dengan mushaf Usmani, mencantumkan

¹⁹P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

kosa kata, *al-Asbāb al-nuzūl*, dan lainnya.²⁰ Kemudian dalam hal ini, penafsiran ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan tin dan zaitun yang dilakukan oleh beberapa mufasir di analisis dengan menggunakan kaidah-kaidah tafsir yang berlaku dan juga dikaitkan dengan penelitian-penelitian sains modern. Dalam metode deskriptif ini hanya akan terfokus pada ayat terkait tin dan zaitun yaitu pada surat *al-Tīn* ayat 1.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah mengetahui secara utuh terhadap isi skripsi ini, maka perlu disusun konsep sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah penjelasan terkait dengan mukjizat ilmiah al-Qur'an, dimulai dari definisi, penggambaran, kaidah-kaidah, serta faedah dari kajian mukjizat ilmiah. kemudian dilanjut kepada penjelasan tentang teori *qasam* al-Qur'an, yang akan lebih difokuskan kepada teori *qasam* milik Bint al-Syati'.

Bab ketiga adalah definisi tin dan zaitun menurut sains, termasuk dengan klasifikasi, morfologi, dan manfaat kedua buah tersebut. Dengan dilengkapi definisi serta penafsiran surat *al-Tīn* ayat 1 menurut beberapa mufasir.

Bab keempat adalah analisis data yaitu menganalisis penafsiran para mufasir tentang tin dan zaitun dalam surah *al-Tīn* ayat 1 serta korelasi sains

²⁰M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: TERAS, 2005), hlm. 42.

terhadap ayat tersebut. Yang akan di dahului dengan penjelasan terkait alasan sumpah Allah SWT dengan menggunakan kedua buah tersebut.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan disertai dengan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis terhadap Q. S. *Al-Tīn* ayat 1, terkait dengan penafsiran tin dan zaitun di dalam ayat tersebut serta korelasinya dengan sains. Maka terdapat beberapa point kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penafsiran surat *al-Tīn* ayat 1 mengisyaratkan bahwa yang dimaksud dengan tin dan zaitun pada ayat ini, dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Yakni, tin dan zaitun diartikan sebagai tumbuhan atau buah-buahan yang sudah banyak dikenal. Kelompok kedua, mengartikan tin dan zaitun sebagai nama dari suatu tempat tertentu yang berhubungan dengan kisah nabi-nabi di masa lalu. Sedangkan dari segi sumpah Allah SWT sendiri dengan kedua buah ini, yaitu tin dan zaitun di dalam surat *al-Tīn* ayat 1. Jika ditelaah dengan teori yang digagas oleh Bint al-Syati', maka kedua buah ini digunakan sebagai objek yang dijadikan sumpah (*muqsam bih*) oleh Allah, guna untuk menarik perhatian lawan bicara. Karena, kedua buah ini merupakan gambaran bersifat fisik dan realita konkret, yang dapat disaksikan oleh indra penglihatan manusia. Sebagai suatu perbandingan yang nyata dengan sesuatu hal yang bersifat abstrak. Sehingga ada relevansi antara isyarat itu dengan hakikat pokok yang terkandung di dalam surat ini.
2. Keistimewaan tin dan zaitun menurut beberapa mufasir dan sains dapat dibagi menjadi 4 bagian. *Pertama*, tin dan zaitun dapat dijadikan sebagai makanan sehat, karena terdapat kandungan serat yang amat tinggi, protein,

fosfor, zat besi, serta beragam kandungan vitamin. *Kedua*, tin dan zaitun dapat dijadikan sebagai obat, karena keduanya mengandung beberapa zat aktif yang dapat menghasilkan antioksidan sebagai salah satu senyawa yang dapat melawan radikal bebas. Diantara penyakit yang dapat disembuhkan dan dicegah oleh kedua buah ini diantaranya yaitu, liver, gangguan alat pernafasan, kencing batu, diabetes, rematik atau semacam peradangan pada tulang, hingga kepada penyakit mematikan seperti kanker. *Ketiga*, tidak termasuk buah musiman serta tidak memerlukan perawatan ekstra, karena kedua pohon dari buah ini dapat berbuah dan tumbuh dimanapun, bahkan di padang pasir yang tandus sekalipun. *Keempat*, termasuk golongan pohon tertua dengan jangka hidup yang panjang.

B. Saran

Dengan melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Secara spesifik penelitian ini membahas terkait dengan penafsiran tin dan zaitun dalam surat *al-Tīn* ayat 1, dengan mengidentifikasi beberapa keistimewaannya sebagai suatu isyarat ilmiah al-Qur'an. Di samping itu, juga membahas terkait dengan penggunaan tin dan zaitun sebagai sumpah di dalam ayat tersebut. Dengan menggunakan beberapa teori seperti kemukjizatan ilmiah, dan teori *aqsam* al-Qur'an, kiranya masih banyak ayat al-Qur'an serupa yang dapat dikaji. Karena, ada begitu banyak ayat al-Qur'an yang mengandung isyarat ilmiah khususnya terkait dengan tumbuhan dan buah-buahan seperti tin dan zaitun.

2. Tin disebutkan sebanyak 1 kali dalam al-Qur'an, sedangkan zaitun disebutkan sebanyak 7 kali di dalam al-Qur'an. Dengan banyaknya ayat tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, terkait dengan keistimewaan tin dan zaitun dari segi penafsiran maupun sains. Sehingga diharapkan hal ini dapat membuat perkembangan khususnya dalam ilmu keislaman serta tafsir yang bertemakan sains dalam al-Qur'an. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan.

Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mewarnai kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdurrahman, A’isyah. *Tafsir Bint al-Sya’ti* terj. Mudzakir Abdussalam. Bandung: Penerbit Mizan, 1996.
- Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz ‘Amma* terj. Muhammad Bagir. Bandung: Penerbit Mizan, 1999.
- Aksan, Hermawan. *Kamus Bahasa Indonesia: kosakata lengkap disertai pemaknaan secara tepat*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Al-Ashfahani, Al-Raghib. *al-Mufradāt fi Gharīb al-Qur’ān* juz. 1. Beirut: *Dār al-Fikr*, TTP.
- Al- Darimi, Abu Muhammad ‘Abdullah ibn ‘Abd al-Rahman. *Sunan al Darimi*. Kairo: Dar al Fikr, 1978.
- *Tafsir al-Raghib al-Ashfahani*. CD *al-Maktabah Al-Syāmilah*, Global Islamic Software.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qoyyim. *Thibbun Nabawi* terj. Abu Firly. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2013.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maragi* terj. K. Anshori Umar Sitanggal (dkk.) jl. 30. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Al-Razi, Fakhruddin Muhammad Ibn Umar Ibn Husayn Ibn Hasan Ibn Ali al-Tamimy al-Bakri *al-Tafsir al-Kabīr Aw Mafātih al-Ghaib* Jl. 16. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1981.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. *Terjemah Tafsir Jalalain* terj. Bahrun Abubakar. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Al-Zindani, Abdul Majid bin Aziz. *Mukjizat al-Qur’ān dan as-Sunnah Tentang Iptek* jl. 2. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Amir. “*Qasam dalam al-Qur’ān (Suatu Tinjauan Uslub Nahwiyyah)*”, *Jurnal Lingua*, Vol. 9, No. 1, Juni 2014.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. *Tafsir al-Azhar* Juz. 30. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988.
- *Sains dalam Hadis* terj. Zainal Abidin (dkk.). Jakarta: Amzah, 2011.
- An-Najjar, Zaghlul dan Abdul Daim Kahil. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah al-Qur’ān dan Hadis* terj. IKAPI. Jakarta: Lentera Abadi, 2012.
- ‘Asyur, Muhammad al-Tahrir Ibn. *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* juz. 29. Tunis: Dar Suhunun li al-Nash wa al- Tawzi’, TTP.

Basya, Hassan Syamsi. "Rahasia dan Mukjizat Minyak Zaitun", dalam Ahsin Sakho Muhammad (ed.), *Mausu'ah al I'jaz al 'Ilmiyy fi al Qur'an al Karim wa as Sunnah al Mutahharah*. Jakarta: Karisma Ilmu, TTP.

Departement of Medicine Washington University School of Medicine ST. Louis, *Pedoman Pengobatan diangkat dari Manual Of Medical Therapeutics Departement Of Medicine Washington University*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Essentia Medica, 1979. .

Fattah, Aiman bin Abdul. *Keajaiban Thibbun Nabawi* terj. Hawin Murtadlo. Surakarta: al-Qowam, 2012.

Fauzan, Apriadi. "Tumbuh Tumbuhan dan Buah Buahan dalam al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Gufron, Mohammad. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras, 2013.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: LKIS, 2013.

HAM, Mulyono. *Kamus Kimia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Hidayat, Usep Taufik "Tafsir Al-azhar : Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka", *Jurnal al-Turas*, Vol. XXI no. 1, 2015.

Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya* Jl. 10. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010.

Khairunnisa, Nadia. "Uji Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak Daun Zaitun (*Olea Europea L*) Menggunakan Pelarut Air dengan Metode DPPH.", Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.

Khasanah, Nur. "Kandungan Buah-Buahan dalam al-Qur'an: Buah Tin, Zaitun, Delima, Anggur, dan Kurma Untuk Kesehatan", *Jurnal Phenomenon*, Vol. 1 No. 1, Juli 2011.

Munawir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.

Orey, Cal. *Khasiat Minyak Zaitun*. Jakarta: Penerbit Hikmah, 2008.

Purwanto, Agus. *Ayat-Ayat Semesta: Sisi- sisi al-Qur'an yang Terlupakan*. Bandung: Penerbit Mizan, 2015.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an* Juz. 30 terj. As'ad Yasin (dkk.). Jakarta: Gema Insani, 2001.

Refli, Redoyan. "Potensi Ekstrak Daun Tin (*Ficus carica L.*) Sebagai Antioksidan dan Aktivitas Hambatannya Terhadap Proliferasi Sel Kanker HeLa" Skripsi Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor, 2012.

- Robinson, Trevor. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi* terj. Kosasih Padmawinata Bandung: Penerbit ITB, 1995.
- Rosanti, Dewi. *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta: Gelora Aksara Pramata, 2013.
- Rossidy, Imron. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Santana K, Septiawan. *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Savitri, Evika Sandi. *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sayyid, Abdul Basith Muhammad. *Rahasia Kesehatan Nabi*. Solo: Penerbit Tiga Serangkai, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, hlm. 33.
- *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Penerbit Mizan, 2004.
- *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* Jl. 15. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shofiyulloh, M. Munawwir. "Teosaintisme dalam Tafsir Juz Amma Karya Muhammad Abdurrahman (Telaah Q.S. Al-Nazi'at Ayat 1-5)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Soebahar, Moh. Erfan (dkk.). "Mengungkap Rahasia Buah Kurma dan Zaitun dari Petunjuk Hadis dan Penjelasan Sains", *Jurnal Ulul Albab*, Vol. 16 No. 2, 2015.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk.). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: TERAS, 2005.
- Syibromalisi, Faizah Ali dan Jauhar Azizy. *Membahas Kitab Tafsir Klasik Modern* Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Taqiyudin, Muh. "Qasam dalam al-Qur'an : Studi Komparasi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan 'Aisyah Abdurrahman Bint al-Sya'ithi Terhadap ayat sumpah", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Thalbah, Hisham *Ensiklopedia Mukjizat al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Sapta Sentosa, 2009.
- Thayyarah, Nadiah. *Buku Pintar Sains dalam al-Qur'an*. Jakarta: Penerbitzaman, 2013.

- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tjitarsoepomo, Gembong. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- United States Departement Of Agriculture. *FICA*. www.plants.usda.gov. Diakses tanggal 20 Mei 2019.
- Wahyuni, Oktavia Tri. "Uji Aktivitas Antiradikal Serta Penentuan Kandungan Fenolik dan Flavonoid Total Sari Air Daun dan Buah *Ficus Carica L.* Dan *Ficus Parietalis Bl.*", Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2015.
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*", Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Vol. 11 no. 1, 2014.
- Yusron, Muhammad. "Mengenal Pemikiran Bint al-Syati' Tentang al-Qur'an" dalam M. Alfatih Suryadilaga (ed.), *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: TH Press, 2006.
- <http://farmacyku.blogspot.com/2012/10/senyawa-polifenol.html>, diakses pada tanggal 12 Juli 2019.
- <https://w.mdar.co/detail619802.html>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2019.